

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Penulisan tugas akhir ini memiliki tujuan untuk membandingkan kinerja keuangan PT Prudential Sharia Life Assurance sebelum dan sesudah *spin-off* berdasarkan empat indikator rasio keuangan, yakni rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan beban klaim selama periode 2021–2023. Dari penulisan laporan tugas akhir ini didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas

Berdasarkan hasil perhitungan rasio likuiditas pada *Current ratio*, PT Prudential Sharia Life Assurance periode 2021-2023 menunjukkan kondisi yang baik. Nilai *Current ratio* tercatat sebesar 124,41% pada tahun 2021, meningkat menjadi 165,04% di tahun 2022, kemudian menurun menjadi 144,02% pada tahun 2023, dengan rata-rata 137,94%. Seluruh nilai *Current ratio* di atas 100%, yang menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang memadai dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang didapat selama periode 2021-2023. Dengan demikian, kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas sebelum maupun sesudah *spin-off*, dapat dikategorikan dalam kondisi yang baik selama periode 2021-2023.

2. Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Solvabilitas

Berdasarkan perhitungan rasio solvabilitas yang telah dilakukan dengan menggunakan *Risk Based Capital* (RBC) menunjukkan penurunan dari 425,35% di tahun 2021 menjadi 249,03% di tahun 2022 dan 180,00% di tahun 2023, dengan rata-rata sebesar 284,79%. Penurunan tersebut terjadi karena berkurangnya tingkat solvabilitas perusahaan serta meningkatnya Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR). Akan tetapi, seluruh nilai RBC masih berada di atas batas minimum 120% yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tetap memiliki kemampuan yang memadai dalam memenuhi ketentuan solvabilitas dan menanggung risiko yang dihadapi. Maka dari itu, kinerja keuangan perusahaan

berdasarkan solvabilitas selama periode 2021–2023 dapat dikategorikan baik meskipun mengalami penurunan secara bertahap.

3. Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas yang dinilai menggunakan indikator *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* pada PT Prudential Sharia Life Assurance menunjukkan perkembangan yang baik selama periode 2021–2023. *Return on Assets (ROA)* mengalami peningkatan dari 7,09% di tahun 2021, sedikit menurun menjadi 6,95% di tahun 2022, kemudian peningkatan sebesar 9,83% di tahun 2023 dengan rata-rata sebesar 7,95%. Penurunan *Return on Assets (ROA)* pada tahun 2022 menunjukkan adanya penyesuaian yang biasa terjadi pada masa transisi *spin-off*, sementara peningkatan pada tahun 2023 menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan secara lebih efisien setelah beroperasi sebagai entitas mandiri. Sementara itu, nilai *Return on Equity (ROE)* meningkat dari 47,00% di tahun 2021 menjadi 94,78% di tahun 2022, sebelum sedikit menurun sebesar 90,71% di tahun 2023, dengan rata-rata 77,50%. *Return on Equity (ROE)* tetap berada pada tingkat yang tinggi selama periode 2021–2023, meskipun mengalami perubahan yang dipengaruhi oleh penyesuaian struktur permodalan pasca *spin-off*. Secara keseluruhan, hasil penulisan laporan tugas akhir ini menunjukkan mengenai kinerja keuangan PT Prudential Sharia Life Assurance dari aspek profitabilitas menunjukkan perkembangan yang baik setelah pelaksanaan *spin-off*.

4. Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Beban Klaim

Rasio beban klaim yang diukur menggunakan *Loss Ratio* menunjukkan perbaikan secara konsisten selama periode 2021–2023. Nilai *Loss Ratio* menurun dari 138,24% di tahun 2021, menjadi 124,89% di tahun 2022, dan kembali menurun menjadi 106,17% di tahun 2023. Penurunan yang terjadi secara berturut-turut selama periode 2021–2023 menunjukkan perbaikan pengelolaan beban klaim terhadap pendapatan premi yang diterima perusahaan. Perbaikan yang paling signifikan terjadi pada tahun 2023, yang didukung oleh pertumbuhan pendapatan premi netto yang lebih tinggi dibandingkan peningkatan beban klaim, sehingga tekanan klaim terhadap

premi yang diterima semakin berkurang pasca *spin-off*. Meskipun demikian, nilai *Loss ratio* selama periode 2021-2023, masih tetap berada di atas angka 100%, yang menandakan bahwa biaya klaim masih melebihi pendapatan dari premi netto. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan manajemen pengelolaan dana tabarru' dan meningkatkan premi untuk memperkuat keseimbangan dana dan keberlanjutan operasional di masa mendatang. Maka dari itu, kinerja keuangan PT Prudential Sharia Life Assurance pada periode 2021-2023 dari aspek beban klaim menunjukkan perkembangan yang cukup baik setelah pelaksanaan *spin-off*.

5. Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Spin-off*

Berdasarkan hasil perbandingan seluruh rasio keuangan yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini, kinerja keuangan PT Prudential Sharia Life Assurance secara umum menunjukkan perkembangan yang positif setelah pelaksanaan *spin-off*. Sebelum *spin-off* pada tahun 2021, perusahaan memiliki tingkat solvabilitas yang sangat kuat, namun masih menghadapi tekanan yang cukup tinggi pada aspek beban klaim. Pada masa transisi *spin-off* tahun 2022, terjadi penyesuaian struktur permodalan yang menyebabkan penurunan RBC, sementara likuiditas dan pengelolaan beban klaim menunjukkan peningkatan. Setelah *spin-off* pada tahun 2023, kinerja keuangan perusahaan semakin membaik yang ditunjukkan oleh peningkatan profitabilitas, penurunan rasio beban klaim, serta likuiditas yang tetap terjaga. Meskipun *Risk Based Capital* (RBC) mengalami penurunan secara bertahap, nilainya berada di atas batas ketentuan minimum yang ditetapkan OJK. Dengan demikian, hasil laporan tugas akhir ini menunjukkan bahwa pelaksanaan *spin-off* di PT Prudential Sharia Life Assurance diikuti oleh perkembangan kinerja keuangan yang cenderung positif.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan laporan tugas akhir yang telah dilakukan, laporan tugas akhir ini masih memiliki beberapa keterbatasan, terutama terkait dengan keterbatasan data, dokumen pendukung, dan referensi yang digunakan. Dengan tetap menghormati PT Prudential Sharia Life Assurance, peneliti memberikan

beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan dan peneliti selanjutnya :

1. Saran bagi PT Prudential Sharia Life Assurance

PT Prudential Sharia Life Assurance disarankan untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan yang telah menunjukkan perkembangan positif setelah pelaksanaan *spin-off*, terutama pada aspek likuiditas, profitabilitas, dan pengelolaan beban klaim. Selain itu, perusahaan harus lebih memperhatikan tingkat penurunan *Risk Based Capital* (RBC) yang terjadi secara berturut-turut selama proses pelaksanaan *spin-off*. Meskipun nilai *Risk Based Capital* (RBC) masih di atas ambang batas minimum yang ditetapkan OJK sebesar 120%, perusahaan perlu memperkuat struktur permodalan, meningkatkan kualitas aset yang diperkenankan, serta mengelola risiko dengan lebih efektif agar tingkat solvabilitas tetap terjaga dalam jangka panjang. Perusahaan diharapkan untuk terus meningkatkan efisiensi operasional dan inovasi produk syariah demi mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sebagai entitas yang telah mandiri.

2. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis menyarankan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang agar dampak jangka panjang *spin-off* dapat dianalisis secara lebih mendalam. Selain itu, laporan tugas akhir ini dapat dikembangkan dengan menambahkan indikator keuangan lain, seperti pertumbuhan premi, rasio efisiensi operasional, rasio investasi, atau Early Warning System (EWS). Perbandingan dengan perusahaan asuransi syariah lain yang telah melakukan *spin-off* juga dapat dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas kebijakan *spin-off* terhadap kinerja keuangan industri asuransi syariah di Indonesia.